

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi agar mampu bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Kualitas produk yang dihasilkan tidak mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki dalam menghasilkan terlepas dari peranan sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja. Hal ini berkaitan dengan perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja maupun lingkungan kerja. Riset yang dilakukan badan dunia ILO (*International Labour Organization*) menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya. Secara keseluruhan kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun (ILO, 2003 dalam Suardi, 2005). Masalah keselamatan dan kesehatan kerja bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak terutama pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat.

Berdasarkan PEMNAKER 05/MEN/1996, perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seharusnya menjadi prioritas utama dalam suatu perusahaan, namun sayangnya tidak semua perusahaan memahami akan arti pentingnya K3 dan mengetahui bagaimana cara mengimplementasikannya dengan baik dalam lingkungan perusahaan. Potensi kerugian perusahaan akibat lemahnya implementasi K3 sangat besar diantaranya yaitu terganggunya proses produksi dan perbaikan alat produksi yang rusak karena kecelakaan kerja serta perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan karena rendahnya produktivitas kerja karyawan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. PT Kofuku Plastic Indonesia. Pabrik Bekasi menerapkan K3 karena perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan berhak untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan sewaktu bekerja. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga

diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya. Memperhatikan hal tersebut, maka penerapan K3 dalam suatu perusahaan perlu dikaji karena penerapan K3 dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga produktivitas perusahaan juga akan meningkat.

1.2. Perumusan Masalah

Penerapan K3 yang baik disamping memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya mereka pun akan bekerja dengan lebih baik. Atas dasar tersebut rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan program K3 di bagian produksi?
2. Bagaimana gambaran produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan biji plastik ?
3. Bagaimana hubungan antara program K3 dengan produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan biji plastik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji penerapan program K3 di bagian pengolahan biji plastik.
2. Mengkaji produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan biji plastik.
3. Menganalisis hubungan antara program K3 dengan produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan biji plastik.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Menambah wawasan dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.5. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi, agar lebih terarah dan mudah dipahami, mencakup masalah :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Kofuku Plastic Indonesia, yang difokuskan pada bagian produksi biji plastik.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dianalisis meliputi lima faktor yaitu : pelatihan keselamatan, publikasi keselamatan kerja, control lingkungan kerja, pengawasan dan disiplin serta peningkatan kesadaran K3.
3. Produktivitas kerja karyawan yang dikaji adalah produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Kofuku Plastic Indonesia, Bekasi yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

1.6. Sistematika Penulisan.

Garis besar penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang uraian singkat mengenai tinjauan teori dalam penulisan

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang rumus-rumus yang mendukung peneliti, untuk kerangka pemikiran, tahapan penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, serta membahas hasil keseluruhan penelitian tersebut.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam analisis pembahasan yang digunakan serta memberikan masukan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir

